

DAFTAR PUSTAKA

- Artini, I. M. (2022). Rancang bangun chiller berbasis mikrokontroler untuk evaporasi senyawa bahan alam. *Jurnal resistor rekayasa sistem komputer Vol. 5 No 1 – April 2022*, 11-16.
- Bardja, S. (2017). Pengaruh penerapan senam HOOk Ups terhadap tingkat percaya diri anak kelas dua Min Guwa Kidul. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 112 - 121.
- BPS. (2021). Statistik kakao di Indonesia 2021. *BPS-Statistics Indonesia*, 14-88.
- Campos-Vega, K. H.-F. (2018). Kulit buah kakao (*Theobroma cacao L.*): sumber senyawa bioaktif terbarukan. *Tren Ilmu & Teknologi Pangan (2018)*, doi : <https://doi.org/10.1016/j.tifs.2018.09.022>, 1-44.
- Cania dan Setyaningrum. (2012). Uji Efektivitas Daun Legundi (*Vitex trifolia*) Ekstrak untuk larva *Aedes aegypti*. *Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung*.
- Chusniasih, A. m. (2021). Uji daya larvasida ekstrak Aseton dan Ethanol kulit buah kakao (*Theobroma cacao L.*) terhadap larva *Aedes aegypti*. *JURNAL FARMASI MALAHAYATI Vol 4 No 2, September 2021*, 150-161.
- Dania, I. (2016). Gambaran Penyakit dan vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Warta*, 1-15.
- Dinkes.Lampung. (2022). profil kesehatan provinsi lampung 2022. *Pemerintah Provinsi Lampung Dinas Kesehatan*, 1-339.
- Elita Agustina, K. (2017). Kajian tempat perindukan nyamuk aedes di Gampoeng ulee tuy kecamatan Darul imarah aceh barat. *Prosiding Seminar Nasional Biotik , 6*.
- Fitriya, V. S. (2018). uji aktivitas larvasida ekstrak ethanol 70% daun kerahau U (*Callicarpa longifolia Lam.*) terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* instar III. *Fakultas Farmasi, Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*.
- Fridanesti. (2017). Uji Aktivitas Larvasida Ekstrak Etanol, Fraksi n-Heksana, Fraksi Etil Asetat, dan Fraksi Air Biji Buah Srikaya (*Annona squamosa*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Fakultas Farmasi Universitas Setya Budi Surakarta*.
- Heliawati, L. (2018). Kimia Organik Bahan Alam. *Universitas pakuan bogor .*
- Istiana, H. F. (2012). Resistance status of *Aedes aegypti* larvae to temephos in West Banjarmasin Status kerentanan larva *Aedes aegypti* terhadap temefos di Banjarmasin barat. *J Buski J Epidemiol dan Penyakit Bersumber Binatang*, 53–8.
- Julianto, T. S. (2019). Tinjauan Metabolit Sekunder dan Skrining Fitokimia. In t. s. julianto, *fitokimia* (p. 45). yogyakarta: universitas islam indonesia.

- Jusmiati, R. R. (2015). Aktivitas antioksidan kulit buah kakao masak dan kulit buah kakao muda. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. Vol 1 No 2. , 34-39.
- Kemenkes. (2020). Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tatalaksana Infeksi Dengue Pada Orang Dewasa. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/9845/2020*, 1-64.
- Kemenkes. (2023). Kematian Akibat DBD di indonesia tembus 207 kasus. *Kematian Akibat DBD di Indonesia*, 1.
- Kemenkes RI. (2021). strategi nasional penanggulangan dengue tahun 2021 - 2025. *Jakarta : Kementerian Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI;. (2023). Laporan Tahunan 2022 Demam Berdarah Dengue. *Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit*.
- Kumara. (2021). Efektivitas fkavonoid, tanin, saponin, dan alkaloid terhadap mortalitas larva nyamuk Aedes aegypti. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Kurnia, T. B. (2021). Indeks Entomologi Vektor Nyamuk Aedes spp di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kecamatan Tanjungpinang Timur Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau. *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)* Vol. 12 No. 1, 1-7.
- Kurniati, A. w. (2017). Mortalitas larva nyamuk Aedes aegypti setelah pemberian ekstrak ethanol daun mangkokan (*Nothopanax scutellarium*). *Akademi Analis Kesehatan Yayasan Fajar Pekanbaru*, 24-31.
- Kurniawan, U. d. (2018). Uji Aktifitas Ekstrak Ethanol 70% Daun Kopi Robusta (*Coffea canephora* Pierre ex Froehn) Terhadap Larva Nyamuk Aedes aegypti Instar III. *Indonesia Natural Research Pharmaceutical* (Vol. 3, No. 1, Maret 2018 – Agustus 2018) *Journal Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 74-81.
- Muhaimin dkk. (2022). Pengendalian Larva Nyamuk Demam Berdarah melalui Penggunaan Larvasida dari Daun Jeruk Nipis di Desa Pondok Meja. *Jurnal hasil penganbdian dan pemberdayaan masyarakat Volume 01 Nomor 01, September*, 51-54.
- Mulyatno, A. Y. (2012). Resistance of Aedes aegypti (L.) Larvae to Temephos in Surabaya, Indonesia Vol 43 No. 1 Januari. 29-33.
- Nadila, I. E. (2017). Aktivitas Larvasida ekstrak etanol daun binjai (*Mangifera caesia*) Terhadap Larva Aedes aegypti. *Berkala Kedokteran*, Vol 13, No 1, 61-68.
- Ningsih, I. S. (2023). Flavonoid Active Compounds Found In Plants. *Serambi biologi* Vol. 8 No. 2 pp., 126-132.

- Nugroho, , R. (2019). Antibakteri Ekstrak Kulit Buah Kakao (*Theobroma cacao*) 6,25% dan NaOCl 2,5% Terhadap Bakteri *Streptococcus sanguinis*. *Conservative Dentistry Journal Vol.9 No.1 Januari-Juni*, 19-21.
- Nurhaifah, T. W. (2015). Efektivitas Air Perasan Kulit Jeruk Manis sebagai larvasida nyamuk *aedes aegypti*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 9, No. 3, Februari 2015*, 207-213.
- PAHO/WHO. (2023). Pembaruan Epidemiologi DBD, Chikungunya dan zika. *Organisasi Kesehatan Pan Amerika / Organisasi Kesehatan Dunia. 10 Juni 2023. Washington, DC PAHO/WHO; 2023*, 1-19.
- Permadi, I. G. (2013). Keanekaragaman Tanaman Obat sebagai Larvasida dalam Upaya Pengendalian Vektor Demam Berdarah Dengue (DBD). *juurnal sains dan teknologi lingkungan*, 1-5.
- Purnama, S. G. (2017). Diklat pengendalian vektor. *Fakultas kedokteran Universitas udaya*, 115.
- Riono. (2020). Pertumbuhan bibit kakao (*Teobroma cacao L*) dengan berbagai pemberian dosis serbuk gergaji pada variates (Bundo - F1) di tanah gambut. *Jurnal Selodang Mayang, Vol. 6 No. 3, Desember 2020*, 163 - 171.
- Riwanti, F. i. (2020). Pengaruh perbedaan konsentrasi etanol pada kadar flavonoid total ekstrak etanol 50, 70, 96% *sargassum polycyrum* dari madura. *Journal of Pharmaceutical care anwar medika*, 82-95.
- Saraswati. (2016). Status Resistensi Larva *Aedes aegypti* (Linnaeus) terhadap Temephos (Studi di Kelurahan Jatisih Kecamatan Jatisih Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat). *Jurnal kesehatan masyarakat (e-Journal) Volume 4, Nomor 1*, 142-152.
- Sasmilati, U. A. (2017). Efektivitas larutan bawang putih (ALLIUM SATIVUM UNN) sebagai larvasida terhadap kematian larva *Aedes aegypti* kota kendari tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1-7.
- Septilina dkk. (2023). kombinasi ekstrak daun kelor R (*Moringa oleifera*) dan ekstrak daun kersan (*Muntingia calabura*) terhadap kematian larva nyamuk *aedes aegypti*. *Majalah Farmasi dan Farmakolog*, 25-29.
- Shafa Noer, R. D. (2018). Penetapan Kadar Senyawa Fitokimia (Tanin, Saponin Dan Flavonoid Sebagai Kuersetin) Pada Ekstrak Daun Inggu (*Ruta angustifolia L.*). *Jurnal Ilmu-ilmu MIPA Pendidikan Biologi, Fakultas Teknik dan MIPA* , 19-29.
- Suparyanti. (2020). uji daya bunuh abate berdasarkan dosis dan waktu terhadap kematian larva nyamuk *aedes sp* dan *culex sp*. *Jurnal PENA Vol.34 No.2 Edisi September 2020*, 9.

- Supriatin, N. S. (2018). Pemanfaatan Ekstrak Batang Brotowali (*Tinospora Crispa*) Menggunakan Pelarut Ethanol Sebagai Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti*. *Jurusan Kimia Konsentrasi Analis Medis, Sekolah Tinggi Analis Bakti Asih Bandung Stikes Dharma Husada*, 7-12.
- Susanti, S. (2017). Hunungan Lingkungan Fisik dengan keberadaan jentik *Aedes* pada area bervegetasi pohon Pisang. *Unnes Journal of Public Health*, 6.
- Sutomo, B. W. (2020). Budidaya tanaman kakao (*Theobroma cacao L*). *Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Surabaya*, 1 - 5.
- Syafrina dkk. (2023). Aktivitas larvasida fraksi aktif daun bakau hitam *Rhizophora mucronata* Lamk. terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti* Linn. *Jurnal Penelitian Sains*, Vol 25, No 1, 73-80.
- Syamsir, A. d. (2018). Analisis Spasial Efektivitas Foging di wilayah kerja puskesmas Makroman, kota Samarinda. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Hasanuddin JURNAL NASIONAL ILMU KESEHATAN*, 1-7.
- Vásquez, Z. S. (2019). Biotechnological approaches for cocoa waste management: A review. *Waste Management*, 90., 72-83.
- Wahyudi, M. K. (2018). Tingkat Resistensi Jentik Nyamuk *Aedes aegypti* Terhadap penggunaan temephos Di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 1-6.
- Wahyuni. (2015). Perbedaan Toksisitas Ekstrak Daun Sirih (*Piper betle L*) Dengan Ekstrak Biji Srikaya (*Annona squamosa*) Terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti*. *Saintifka*, Vol 17, No 1, 38-48.
- Wahyuni, D. (2016). Toksisitas ekstrak tanaman sebagai bahan dasar bioseptisida baru pembasmi nyamuk *aedes aegypti* (ekstrak daun sirih, ekstrak biji pepaya, dan ekstrak biji srikaya) berdasarkan hasil penelitian. *Media Nusa Creative*.
- WHO. (2005). Guidelines for laboratory and field testing of mosquito larvicides. *World Health Organization*.
- WHO. (2011). *World health organization control of dengue and dengue haemorrhagic fever india*.
- WHO. (2023). DBD di Negara non akademik. *Dengue_in_Non-Endemic_Counties_Fact_Shee*, 1.
- Yulia dkk. (2023). Saponins Compounds as Antifungal Against Plant Pathogens. *serambi biologi*, 1*Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Universitas Negeri Padang*Vol. 8 No. 2 pp., 162-169.

Yuniarty, R. y. (2016). Gambaran angka kematian larva nyamuk Aedes aegypti dengan pemberian kulit jeruk purut (*Citrus hystrix*) sebagai larvasida alami. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, Vol 12, No 2 , 82-85.